

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini memiliki peran yang sangat penting di segala bidang dan aspek kehidupan, baik di dalam dunia bisnis, politik hingga perekonomian. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi sekarang yang semakin canggih, maka penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang banyak digunakan para usahawan dengan alasan dasar efisiensi waktu dan biaya. Kini instansi-instansi baik swasta maupun negeri sudah menggunakan fasilitas teknologi informasi dalam pengelolaan data yang dahulu diolah secara manual ke dalam sistem yang telah terkomputerisasi yang mempermudah pencarian data yang telah tersimpan di dalam basis data. Basis data tersebut dibuat dengan tujuan agar proses kerja lebih optimal dan dapat menghasilkan sebuah informasi yang dibutuhkan dengan cepat, dapat mengefektifkan waktu, serta biaya yang di keluarkan lebih efisien.

Syaiful oil supply merupakan salah satu badan usaha dagang yang bergerak dibidang penjualan oli. Dalam hal penjualan oli mesin kepada *customer* masih kurang akurat karena masih mencatat di faktur penjualan dan transaksi pembelian oli mesin kepada *supplier* masih dilakukan dengan menggunakan catatan kertas, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan transaksi penjualan dan pembelian. Dalam hal persediaan, kesulitan yang dihadapi Syaiful oil supply adalah pada bagian penjualan sulit mengetahui persediaan barang yang tersisa akibat dari setiap penjualan yang terjadi. Demikian pula dalam hal penyediaan laporan penjualan, pembelian dan persediaan karyawan menghadapi kesulitan karena harus membuat laporan dengan cara manual hal ini tentu akan membutuhkan waktu yang lama dan kurang akurat. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah memanfaatkan teknologi komputer untuk menggantikan sistem pencatatan data secara manual menjadi komputerisasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka diusulkan untuk mengambil judul **“Pengembangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan pada Syaiful oil suply”**.

1.2 Permasalahan

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirangkumkan permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Pada toko ini pencatatan data penjualan dan persediaan masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama.
2. Bagian gudang sulit menghitung persediaan barang.
3. Karyawan Syaiful oil supply sulit menyediakan laporan penjualan , Laporan pembelian dan Laporan persediaan dengan cepat dan akurat.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup yang dibahas pada tugas akhir ini antara lain:

1. Masukan yang dibahas dalam sistem ini adalah Data Barang, Data Supplier, Data Pesanan Pembelian, Data Pembelian Dan Data Penjualan,
2. Laporan atau keluaran yang akan dibahas dari sistem ini adalah Laporan Barang, Laporan Supplier ,Laporan Pesanan Pembelian , Laporan Pembelian dan Laporan penjualan
3. Metode penilaian persediaan menggunakan metode rata-rata (Average)

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari tugas akhir ini adalah mengembangkan sistem informasi pembelian dan penjualan oli mesin pada Syaiful oil supply untuk memberikan solusi penyelesaian masalah yang dihadapi perusahaan mengenai pembelian dan penjualan oli mesin.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sistem informasi penjualan dan persediaan yang dirancang dapat memudahkan dalam pencatatan data penjualan dan pembelian.
2. Bagian penjualan dapat dengan mudah mengetahui ketersediaan barang yang tersisa akibat penjualan yang terjadi.
3. Mempermudah pemilik toko Syaiful oil supply dalam membuat laporan dengan cepat dan akurat.

1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Dalam penyusunan tugas akhir ini akan digunakan model metodologi SDLC (*System Development Life Cycle*) yang terdiri beberapa tahapan, antara lain:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada penjualan, pembelian dan persediaan yang berjalan di perusahaan untuk memahami dan mendokumentasikan kebutuhan bisnis. Tools yang digunakan dalam tahapan ini adalah Data Flow Diagram (DFD).

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahapan ini digambarkan dan dideskripsikan proses penjualan, pembelian dan persediaan yang berjalan di perusahaan, yaitu dengan cara meneliti *sampling* dari beberapa laporan atau dokumen yang digunakan perusahaan, melakukan wawancara dengan pimpinan perusahaan dan *staff* perusahaan mengenai proses penjualan, pembelian dan persediaan barang. *Tools* yang digunakan dalam tahapan ini adalah *Flow Of Document*.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Analisis kebutuhan sistem meliputi kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional. Analisis kebutuhan fungsional dimodelkan dengan menggunakan *Use-Case* dan analisis kebutuhan non fungsional menggunakan diagram pieces.

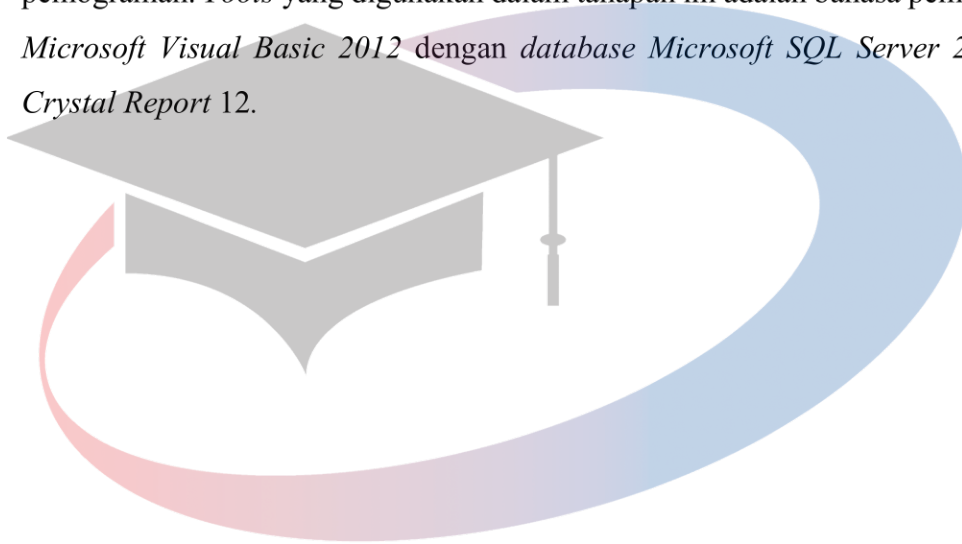
4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Pada tahapan ini dilakukan perancangan sistem baru atau sistem usulan dengan perancangan antar muka (*User Interface*) sementara yang berfokus pada proses

penjualan, pembelian dan persediaan kepada user, yaitu dengan membuat format *input, output* dan *database*.

5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Pada tahapan ini, akan dilakukan proses peng-kodean (*coding*) terhadap rancangan sistem yang telah dibuat pada tahapan sebelumnya dengan menggunakan bahasa pemrograman. *Tools* yang digunakan dalam tahapan ini adalah bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 2012* dengan *database Microsoft SQL Server 2012* dan *Crystal Report 12*.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL